

**RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL LITERATION (SOLID  
WASTE BANK) WITH ECONOMIC CREATIVITY OF THE SECOND  
GRADE STUDENTS OF ACCOUNTING AND FINANCIAL  
EXPERTISE PROGRAM IN SMKN 6 PEKANBARU  
VOCATIONAL SCHOOL**

**Septi Suarmita<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email : andana.sc@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>  
Phone Number: 082125254473

*Economic Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University Of Riau*

**Abstract:** *This study aims to find out the relationship between financial literacy of waste banks with the creativity of class XI Accounting and Financial Institution Expertise Programs at Pekanbaru State Vocational High School 6. This research was conducted from December to March 2019. The population in this study were students of class XI of the Accounting Expertise Program and Financial Institutions of Pekanbaru State Vocational High School which consist of 124 students. There were 95 respondents in this study that was chosen by Proportional Sampling techniques. Data collection techniques were carried out through questionnaires. Then the data were analyzed using (a) descriptive analysis, (b) Spearman Correlation analysis. Description analysis was counted by making a percentage calculation with the results of 49.47% (47 respondents) have high category of economic creativity and 64.21% (61 respondents) have low financial literacy category. While the Spearman Correlation analysis was obtained with a displacement coefficient of 0.397. It means that the level of strength of the relationship (interaction) between Financial Literacy Literacy variables with Waste Bank and Economic Creativity of 0.397 or related are not strong. It can be concluded that there is a low positive relationship between financial literacy with waste bank and the creativity of students of class XI Accounting Expertise Program and Financial Institution of SMK Negeri 6 Pekanbaru. It is expected that schools will stimulate waste bank activities as a means of creativity in the economic field to increase financial literacy.*

**Key Words:** *Financial Literacy, Economic Creativity.*

# HUBUNGAN LITERASI FINANSIAL (BERSARANA BANK SAMPAH) DENGAN KREATIVITAS EKONOMI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 6 PEKANBARU

Septi Suarmita<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>

Email : septi.suarmita@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>  
Nomor HP: 085264180014

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi finansial bersarana bank sampah dengan kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari bulan Desember tahun 2018 sampai dengan bulan Maret tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 124 orang siswa. Penelitian dilakukan terhadap 95 responden dengan menggunakan teknik *Proportional Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket. Selanjutnya data dianalisis menggunakan (a) analisis deskriptif, (b) analisis Korelasi *Spearman*. Analisis deskripsi dilakukan dengan menjadikan perhitungan persentase dengan hasil 49,47% (47 responden) memiliki kategori kreativitas ekonomi yang tinggi tetapi 64,21% (61 responden) memiliki kategori literasi finansial yang rendah. Sedangkan analisis Korelasi *Spearman* diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,397. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel Literasi Finansial Bersarana Bank Sampah dengan Kreativitas Ekonomi adalah sebesar 0,397 atau berhubungan tidak kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif tetapi berhubungan tidak kuat antara literasi finansial bersarana bank sampah dengan kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru. Diharapkan kepada sekolah untuk menstimulasi kegiatan bank sampah sebagai sarana kegiatan kreativitas di bidang ekonomi untuk meningkatkan literasi finansial.

**Kata Kunci:** Literasi Finansial, Kreativitas Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan juga pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa (Wiji, 2016).

Konsep kreatif menurut Fisher dan Williams dalam buku Yunus Abidin (2017) bahwa sesuatu dikatakan sebagai hasil pemikiran, proses, maupun, produk kreatif jika memiliki dua elemen mendasar, yaitu kebaruan dan kemanfaatan.

Kreativitas menurut Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud (2018) dalam Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan untuk mengangankan dan merancang cara baru yang inovatif untuk mengatasi masalah, menjawab pertanyaan atau mengungkapkan makna melalui penerapan, sintesis atau beradaptasi dengan tujuan pemerolehan pengetahuan yang beragam

Menurut Yuyun Wirasasmita (2014) kreativitas adalah cara berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau menghasilkan gagasan-gagasan atau ide-ide baru. Tingkat kebaruannya menunjukkan tingkat atau kualitas kreativitas yang dimilikinya. Gagasan-gagasan atau ide-ide baru itu belum memberikan manfaat nyata, akan tetapi potensial untuk dikembangkan menghasilkan manfaat nyata. Gagasan-gagasan baru dapat berasal dari gagasan-gagasan yang sudah ada, atau yang belum ada sebelumnya. Kewajiban seorang siswa dengan kemampuan berpikirnya dapat menghasilkan gagasan-gagasan atau ide-ide baru dari berbagai sumber bagi kehidupan yang akan dijalaninya.

Menurut Ronni Haga (2015) Kreativitas ekonomi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengkombinasikan faktor-faktor produksi sehingga menghasilkan barang atau jasa yang bernilai baru baik dari segi sifat, bentuk, fungsi dan hal lainnya yang dapat diterima masyarakat sehingga bisa menjadi keuntungan ekonomi.

Kreativitas dibidang ekonomi adalah cara berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau menghasilkan gagasan-gagasan atau ide baru yang mengarah pada bidang ekonomi, seperti menciptakan ide, kegiatan, rencana, barang dan atau jasa baru, unik atau bernilai guna lebih yang dapat menghasilkan keuntungan atau memenuhi kebutuhan.

Kreativitas siswa di bidang ekonomi akan meningkat seperti kelancaran berfikir untuk menghasilkan banyak ide, keluwesan berfikir dalam melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan mengembangkan gagasan menjadi lebih menarik serta serta kemampuan mencetuskan gagasan yang unik dan asli serta kemampuan menyusun anggaran penghasilan yang akan diterima dan anggaran biaya yang akan dikeluarkan serta kemampuan menabung.

Bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang serta memiliki nilai ekonomi. Dengan memiliki nilai ekonomi diharapkan dapat menjadi kreativitas dibidang ekonomi. Bank Sampah adalah salah satu alternatif mengajak warga peduli dengan sampah, yang konsepnya mungkin dapat dikembangkan di daerah-daerah lainnya.

Dengan adanya kegiatan bank sampah, kreativitas siswa di bidang ekonomi akan meningkat seperti kelancaran berfikir untuk menghasilkan banyak ide, keluwesan berfikir dalam melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan mengembangkan gagasan menjadi lebih menarik serta kemampuan mencetuskan gagasan yang unik dan asli.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hans Jellen dalam Anikeputri (2015) dari Universitas Utah AS dan Klaus Urban dari Universitas Hannover, ternyata kreativitas siswa di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara yang lainnya.

Siswa Indonesia kurang kreatif karna tidak mengasah sikap berpikir kreatifnya. Dilihat dari indikator kreativitas, yaitu kelancaran berfikir untuk menghasilkan banyak ide, keluwesan berfikir dalam melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan mengembangkan gagasan menjadi lebih menarik serta kemampuan mencetuskan gagasan yang unik dan asli. Misalnya dengan melihat barang bekas yang ada disekitarnya, siswa cenderung memilih untuk membuangnya, padahal jika di daur ulang dengan baik barang bekas bisa menjadi barang baru yang bernilai guna serta bernilai ekonomi. Siswa SMK diharapkan bisa lebih kreatif dengan adanya literasi sekolah menggunakan sarana yang ada didalam dan diluar sekolah.

Kurikulum 2013 memiliki 3 sasaran utama yaitu kompetensi, karakter dan literasi. Pertama, kompetensi yang intinya penguasaan pengetahuan dengan penambahan dan penajaman kegiatan belajar siswa serta pengaturan ulang belajar siswa di sekolah. Kedua, karakter yang intinya sikap dan kejiwaan yang positif dengan penambahan dan pengintensifan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan karakter. Ketiga, literasi yang intinya respon tanggap siswa terhadap kehidupan sehari-harinya melalui sarana yang ada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam pembelajaran Kurikulum 2013, diharapkan antara kompetensi, karakter dan literasi dapat berjalan bersama-sama.

Di dalam Materi Pendukung Literasi Finansial disebutkan bahwa agar mampu bertahan pada era abad ke-21, masyarakat harus menguasai enam literasi dasar, salah satunya adalah literasi finansial. Untuk mampu bersaing terutama dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), masyarakat Indonesia harus memiliki kompetensi yang meliputi berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Dalam Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (2018) menyebutkan kemampuan literasi ditumbuhkan secara berkesinambungan pada satuan pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK, dan SLB. Perkembangan teknologi dan media menuntut penguatan karakter serta kemampuan literasi peserta didik yang terintegrasi, dengan fokus kepada aspek kreativitas, kemampuan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, dan satu hal yang penting adalah kemampuan untuk menggunakan media secara aman (media safety).

Sekolah merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengembangkan keterampilan literasi sekolah dan kreativitas dengan adanya fasilitas seperti kantin, bisnis *center*, dan bank mini serta pengelolaan ekonomi lainnya. Sementara kegiatan yang berdaya dukung untuk meningkatkan keterampilan literasi finansial dari luar sekolah diantaranya pasar, seminar keuangan, bank umum, dan pengelolaan bank sampah yang dilakukan melalui kerja sama sekolah dengan pihak luar.

Di SMK dapat dilakukan gerakan penumbuhan budi pekerti melalui pembiasaan-pembiasaan merawat lingkungan sekolah seperti melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat atau lembaga yang peduli dengan

lingkungan (Nur Widayani, 2016). Peranan bank sampah sekolah merupakan tindakan inisiatif untuk mendorong kegiatan daur ulang ditingkat sekolah dan masyarakat, yang saat ini dapat dilakukan oleh siswa dan diawasi secara langsung oleh guru (Melda, 2015).

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara Literasi Finansial (Bersarana Bank Sampah) dengan Kreativitas Ekonomi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Pekanbaru dengan populasi adalah seluruh Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 124 siswa. Sampel diambil dengan teknik proportional sampling yaitu pengampilan sampel dari beberapa sub populasi dengan jumlah yang proporsional sebanyak 95 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner/angket. Instrumen penelitian ini dengan skala likert Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif dan Uji Korelasi *Spearman*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai hubungan literasi finansial (bersarana bank sampah) dengan kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

### **Hasil Analisis Deskriptif**

#### **Kreativitas Ekonomi**

Kreativitas ekonomi adalah cara berfikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau menghasilkan gagasan, menciptakan ide, kegiatan, rencana, barang dan/atau jasa baru, unik atau bernilai guna lebih yang dapat menghasilkan keuntungan atau memenuhi kebutuhan. Kreativitas ekonomi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengkombinasikan faktor produksi sehingga menghasilkan barang atau jasa yang bernilai baru yang dapat diterima di masyarakat. Siswa yang sensitif dan kritis akan memiliki kreativitas atau ide atau pemikiran baru atau tindakan baru tentang ekonomi. Dengan indikator, yaitu kelancaran berfikir untuk menghasilkan banyak ide, keluwesan berfikir dalam melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, kemampuan mengembangkan gagasan menjadi lebih menarik serta serta kemampuan mencetuskan gagasan yang unik dan asli.

Berdasarkan hasil kuisisioner kreativitas siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru diketahui bahwa

Tabel. 1. Distribusi Statistik Kreativitas Ekonomi

<b>Statistics</b>		
<b>KREATIVITAS EKONOMI</b>		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		30,5895
Median		31,0000
Mode		31,00
Range		51,00
Minimum		7,00
Maximum		58,00
Std Deviation		8,44695

Dari tabel 1. dapat diketahui bahwa pada umumnya kreativitas ekonomi responden memiliki skor 31 dengan skor rata-rata 30,58. Dari skor ideal 0 – 60 ternyata responden memiliki skor 7 sampai 58.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kreativitas Ekonomi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	46 – 60	2	2,11%
Tinggi	31 – 45	47	49,47%
Rendah	16 – 30	43	45,26%
Sangat Rendah	0 – 15	3	3,16%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa Kreativitas Ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru berapa pada kategori tinggi yaitu sebanyak 47 responden (49,47%).

Dilihat dari setiap indikator kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru diketahui bahwa:

- 1) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Kelancaran Berpikir (*fluency of thinking*) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	11,26 – 15	2	2,11%
Sering	7,51 – 11,25	41	43,16%
Rendah	3,76 – 7,50	50	52,63%
Sangat Rendah	0 – 3,75	2	2,11%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru memiliki kelancaran berpikir (*fluency of thinking*) dalam kreativitas ekonomi pada kategori rendah sebanyak 50 responden atau (52,63%). Dan hanya 2 responden (2,11%) yang memiliki kelancaran berpikir (*fluency of thinking*) dalam kreativitas ekonomi pada kategori sangat tinggi.

- 2) Keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Keluwesan Berpikir (*flexibility*) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	19 – 24	5	5,26%
Tinggi	13 – 18	49	51,58%
Rendah	7 – 12	36	37,90%
Sangat Rendah	0 – 6	5	5,26%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru memiliki keluwesan berpikir (*flexibility*) dalam kreativitas ekonomi pada kategori tinggi sebanyak 49 responden atau (51,58%). Dan hanya 5 responden (5,26%) yang memiliki

ke keluwesan berpikir (*flexibility*) dalam kreativitas ekonomi pada kategori sangat tinggi.

- 3) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Elaborasi (*elaboration*) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	11,26 – 15	8	8,42%
Tinggi	7,51 – 11,25	35	36,84%
Rendah	3,76 – 7,50	46	48,42%
Sangat Rendah	0 – 3,75	6	6,32%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru memiliki elaborasi (*elaboration*) dalam kreativitas ekonomi pada kategori rendah sebanyak 46 responden atau (48,42%). Dan hanya 8 responden (8,42%) yang memiliki elaborasi (*elaboration*) sangat tinggi dalam kreativitas ekonomi.

- 4) Originalitas (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. Maka kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Originalitas (*originality*) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	4,6 – 6	8	8,42%
Tinggi	3,1 – 4,5	33	34,74%
Rendah	1,6 – 3	50	52,63%
Sangat Rendah	0 – 1,5	4	4,21%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru memiliki originalitas (*originality*) dalam kreativitas ekonomi pada kategori rendah yang berjumlah 50 responden atau (52,63%). Dan hanya 8 (8,41%) responden yang memiliki originalitas (*originality*) sangat tinggi dalam kreativitas ekonomi.

## Literasi Finansial

Literasi Finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat sekolah. Literasi finansial dapat diukur dari kemampuan menyusun anggaran penghasilan yang akan diterima dan anggaran biaya yang akan dikeluarkan serta kemampuan menabung.

Berdasarkan hasil kuisioner literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel. 7. Distribusi Statistik Literasi Finansial Bersarana Bank Sampah

Statistics		
LITERASI FINANSIAL		
N	Valid	95
	Missing	0
	Mean	5,6421
	Median	6,0000
	Mode	6,00
	Range	12,00
	Minimum	,00
	Maximum	12,00
	Std Deviation	2,21175

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa pada umumnya kreativitas ekonomi responden memiliki skor 6 dengan skor rata-rata 5,64. Dari skor ideal 0 – 60 ternyata responden memiliki skor 0 sampai 12.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Literasi Finansial Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	10 – 12	8	8,4%
Tinggi	7 – 9	16	16,84%
Rendah	4 – 6	61	64,21%
Sangat Rendah	0 – 3	10	10,53%
Jumlah		95	100

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru berada pada kategori rendah sebanyak 61 responden (64,21%). Dan hanya 8 (8,4%) responden yang berada pada kategori sangat tinggi.

Dilihat dari setiap indikator literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru diketahui bahwa :

- 1) Penganggaran, yaitu kemampuan menyusun anggaran penghasilan yang akan diterima dan anggaran biaya yang akan dikeluarkan serta kemampuan menabung.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Penganggaran Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	4,6 – 6	5	5,26%
Sering	3,1 – 4,5	19	20%
Kadang-kadang	1,6 – 3	58	61,05%
Tidak pernah	0 – 1,5	13	13,68%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru melakukan kegiatan penganggaran pada kategori kadang-kadang yang berjumlah 58 (61,05%) responden. Dan hanya 5 responden (5,26%) yang selalu melakukan penganggaran.

- 2) Menabung, yaitu kemampuan menabung dan menambah tabungan.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator menabung Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	4,6 – 6	11	11,58%
Sering	3,1 – 4,5	21	22,11%
Kadang-kadang	1,6 – 3	58	61,05%
Tidak pernah	0 – 1,5	5	5,26%
Jumlah		95	100

Sumber : Data olahan

Dari Tabel 10 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru melakukan kegiatan menabung pada kategori kadang-kadang sebanyak 58 responden (61,05%). Dan hanya 5 (5,26%) responden yang tidak pernah melakukan menabung.

### Hasil Uji Korelasi Spearman

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat Hubungan Literasi Finansial (Bersarana Bank Sampah) dengan Kreativitas Ekonomi siswa kelas XI

Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji Korelasi Spearman untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel (literasi finansial) dan variabel (kreativitas ekonomi). Berdasarkan olah data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Spearman

<b>Correlations</b>			LITERASI FINANSIAL	KREATIVITAS EKONOMI
Spearman's rho	LITERASI FINANSIAL	Correlation	1,000	,397**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	95	95
	KREATIVITAS EKONOMI	Correlation	,397**	1,000
		Coefficient		
Sig. (2-tailed)		,000	.	
	N	95	95	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi spearman pada tabel 13 dapat di interpretasi output uji korelasi rank spearman dibagi menjadi tiga tahap interpretasi:

1. Melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan antar variable

Melihat Tingkat Kekuatan (Keeratan) Hubungan Variabel Literasi Finansial dengan Kreativitas Ekonomi. Dari output di atas, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,397\*\*. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel Literasi Finansial dengan Kreativitas Ekonomi adalah sebesar 0,397 atau hubungan tidak kuat. Tanda bintang (\*\*) artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

2. Melihat arah (jenis) hubungan antar variabel

Melihat Arah (Jenis) Hubungan Variabel Literasi Finansial dengan Kreativitas Ekonomi. Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif, yaitu 0,397, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan literasi finansial maka kreativitas ekonomi juga akan meningkat.

3. Melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak

Melihat Signifikansi Hubungan Kedua Variabel. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  atau  $0,01$  maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Literasi Finansial dengan Kreativitas Ekonomi

## PEMBAHASAN

Literasi finansial mempunyai hubungan positif terhadap kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru berada pada tingkat kadang-kadang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi finansial berhubungan dengan kreativitas ekonomi. Hal ini dapat diketahui dari perhitungan yang dijabarkan dari uji korelasi spearman, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel Literasi Finansial dengan Kreativitas Ekonomi adalah sebesar 0,397 atau hubungan tidak kuat. Angka koefisien korelasi bernilai positif yang artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan literasi finansial maka kreativitas ekonomi juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lisa Nopilda dan Muhammad Kristiawan (2018) menyimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah telah meningkatkan budaya literasi dan menumbuhkan karakter siswa menjadi kreatif dan inovatif. Kegiatan literasi yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat baca siswa, juga dapat menumbuhkan budi pekerti, kreatifitas dan inovatif serta keterampilan membuat karya cipta sekaligus meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 1 Suak Tapeh. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Muhammad Rohmadi (2017) dalam artikel Gerakan Literasi Untuk Membangun Generasi Kreatif menyebutkan bahwa gerakan literasi bukan sekedar membaca dan menulis. Literasi untuk membangun generasi muda kreatif dengan berbagai imajinasi dan memberikan solusi.

Penelitian ini sejalan dengan teori dalam Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Edisi 2 (Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, 2018) yang menyebutkan strategi literasi untuk memenuhi kompetensi abad 21 adalah kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru berada pada kategori rendah dengan jumlah 61 siswa (64,21%) dan kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Pekanbaru berada pada kategori tinggi dengan jumlah 47 siswa (49,47%).

Dilihat dari setiap indikator literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru diketahui bahwa indikator melakukan penganggaran dengan kategori kadang-kadang berjumlah 58 responden (61,05%), dan melakukan menabung pada kategori rendah berjumlah 58 responden (61,05%).

Dilihat dari setiap indikator kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru diketahui bahwa indikator memiliki kelancaran berfikir dalam kreativitas ekonomi pada kategori rendah yang berjumlah 50 responden (52,63%), memiliki keluwesan berpikir (*flexibility*) dalam kreativitas ekonomikerberada pada kategori tinggi yang berjumlah 49 responden (51,58%), memiliki elaborasi (*elaboration*) dalam kreativitas ekonomi berada pada kategori rendah yang berjumlah 46 responden (48,42%), memiliki originalitas (*originality*), dalam kreativitas ekonomi dengan kategori rendah yang berjumlah 50 responden (52,63%).

Berdasarkan hasil temuan lapangan peneliti menemukan bahwa tingkat literasi finansial siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK

Negeri 6 Pekanbaru berada pada tingkat kadang-kadang. Berbeda dengan variabel kreativitas ekonomi yang peneliti temukan, menunjukkan bahwa kreativitas ekonomi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Pekanbaru berada pada kategori sering. Hal ini terjadi karena kegiatan bank sampah yang diadakan di SMK Negeri 6 Pekanbaru lebih berfokus ke tujuan peduli lingkungan yaitu untuk kegiatan adiwiyata bukan untuk literasi finansial.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi finansial (bersarana bank sampah) berhubungan positif dengan kreativitas ekonomi yang dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan korelasi rank spearman yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi finansial dengan kreativitas ekonomi dengan hasil 0,397.

Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan ada hubungan positif literasi finansial dengan kreativitas ekonomi tetapi berhubungan tidak kuat karena tidak lebih besar dari 0,55.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu :

1. Bagi sekolah diharapkan mampu menstimulasi kegiatan bank sampah sebagai sarana kegiatan kreativitas di bidang ekonomi untuk meningkatkan literasi finansial.
2. Bagi siswa sebaiknya lebih mempelajari literasi finansial dan menumbuhkan kreativitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan mengembangkan penelitian ke bidang ilmu lainnya. Diharapkan melakukan penyebaran kuisioner dengan membimbing responden.

